

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah didapatkan di lapangan dan analisis yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Majelis taklim An Nur sebagai lembaga pendidikan nonformal dan pembinaan akhlak bagi jamaah di Kelayan A II Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin sudah berperan dengan optimal dan sesuai dengan yang diharapkan oleh jamaah yaitu sudah memenuhi kebutuhan jamaah akan ilmu pengetahuan agama Islam.
2. Peranan majelis taklim An Nur dalam pembinaan akhlak terhadap jamaah di Kelayan A II Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ini dapat berjalan dengan optimal karena dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Faktor pendidik (penceramah) yang sangat menunjang proses kegiatan majelis taklim. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara penulis dengan para jamaah, bahwa para penceramah sangat baik dalam menyampaikan materi dan penyampaiannya mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Faktor pengelola yang cukup banyak memotivasi diantaranya dari fasilitas yang memadai dan pemberian hadiah sebagai apresiasi bagi

jamaah. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara penulis kepada ketua pengelola bahwa fasilitas sangat diutamakan untuk kenyamanan jamaah kita dalam menuntut ilmu di majelis taklim ini dan penarikan hadiah ini diberikan karena sebagai apresiasi kepada jamaah yang rutin berhadir.

- 3) Faktor jamaah yang selalu rutin hadir setiap pengajian. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi penulis, bahwa jamaah sangat antusias dan bertambah setiap tahunnya.
- 4) Faktor materi yang disampaikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari jamaah. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara penulis dengan para jamaah, bahwa mereka suka dan senang dengan materi yang disampaikan karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Namun, masih perlu pembenahan dalam mengatasi faktor yang menghambat proses kegiatan majelis taklim berikut ini.

b. Faktor penghambat

- 1) Faktor lingkungan, yaitu setiap pengajian diadakan tiap minggunya menutup jalan, kemungkinan ada sebagian masyarakat merasa tidak senang dan tidak terlalu menerima keberadaan majelis taklim An Nur ini, hal ini di ketahui peneliti dari hasil wawancara dengan pengelola ada beberapa yang tidak menerima keberadaan majelis taklim An Nur ini, namun untuk saat ini belum terjadi keributan secara terang-terangan, hanya sekilas pembicaraan biasa saja.

2) Faktor waktu yang adakan pada hari minggu dimana sudah menjadi kebiasaan masyarakat apabila ada yang mengadakan perkawinan, khususnya di sekitar majelis taklim An Nur, maka diadakan pada hari minggu karena bertepatan dengan hari libur pada tiap minggunya. Tetapi semakin tahun masyarakat sekitas terbiasa dan memakluminya.

B. Saran-saran

1. Kepada pengelola agar mempertahankan dan meningkatkan fasilitas untuk kenyamanan jamaah dalam mengikuti majelis taklim An Nur ini dan terus memotivasi dengan berbagai hal diantaranya penarikan hadiah bentuk apresiasi terhadap jamaah agar majelis taklim semakin banyak jamaahnya.
2. Kepada para penceramah yang memberikan materi dalam kegiatan pengajian majelis taklim An Nur agar selalu menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan supaya dapat menyalurkan ilmu pengetahuan itu kepada para jamaah. Dan perlunya menambah buku-buku lainnya yang sesuai dengan kebutuhan para jamaah, agar wawasan mereka bertambah.
3. Kepada jamaah majelis taklim, khususnya masyarakat sekitar agar lebih meningkatkan partisipasinya serta memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengajian majelis taklim agar kegiatan ini dapat berjalan lebih optimal.
4. Kepada semua unsur yang terkait dalam kegiatan majelis taklim ini, baik pengelola, para penceramah, jamaah, bahwa minat, tujuan dan niat yang

ikhlas akan menghasilkan pengetahuan dan pemahaman yang hakiki dalam usaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

5. Kepada para pembaca, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini, karena penulis menyadari masih banyak kekurangan. Dan kepada peneliti selanjutnya, penulis merasa masih banyak hal-hal yang perlu diteliti dan diadakan pembenahan yang tidak diketahui dan disadari oleh penulis pada lokasi penelitian yang penulis teliti ini.